

ABSTRACT

Martha Septiningtyas (2016). *A Study of Interaction in Teaching English to Young Learner (TEYL) Classroom Using Flanders' Interaction Analysis System*. The Graduate Program in English Language Studies, Sanata Dharma University.

This study is focused on the young learner classroom interaction at Kindergarten school level. The goals of this study are (a) to identify the predominant interaction patterns and (b) to discover how the interaction happened. Since, the interaction patterns influenced the way the teacher delivers her talk and how the students produce the target language during the interaction.

This study is the classroom-centered research. It concentrates on the classroom interaction, in order to gain insights and increase our understanding of young learner classroom interaction. The classroom-research was done to contribute to the second language teaching field for young learner classroom. The study was conducted at Ananda Mentari Kindergarten School Yogyakarta. It has a unique concept of teaching. They have *philosophy* to build relationship as mother and children not as a teacher. The point is that create "second home" for students when their mother are working.

The participants in this research were 15 students of class A and B, a non-native classroom teacher and the school principal of Ananda Mentari Kindergarten School Yogyakarta. An interaction analysis system was applied in this research called *Flanders Interaction Analysis System*. The data were collected by observing (observational protocol) and video recording the teacher-students interaction during teaching-learning process. The data were confirmed by doing the unstructured interview with a classroom teacher and the school principal.

The finding of this research, teacher's talk (49.5%) and student's talk (47.2%) from total utterances found. It was found that there was not so much different percentage between teacher's and student's talk. It indicated that the interaction went smoothly and active. The students were active in producing their talk and the teacher delivered the suitable talk to stimulate students. The analysis results show that the most predominant-pattern during the interaction was *student participation*. It emphasized on the student's responding talk and the student's initiating talk. The second predominant pattern was *content cross*, to show how often the teacher delivered *lecturing and questioning* talk to the students. The third predominant pattern was *teacher support*, it consisted of *accept or uses student ideas, praising & encouraging* and *accept feeling*. Another finding was the type of teacher talk, *indirect talk* became the most dominant pattern also 75%. It indicated that, the teacher gave the freedom and applied the *flexible pattern* for the students to respond and initiate their opinion. Those interaction patterns will help the classroom teacher in promoting and increasing the quality of young learner classroom interaction.

The researcher hopes this study will give advantages for kindergarten teachers in the way they use English to young learner classroom. The result of this study used as recommendation and evaluation for the teacher. In addition, for the school to improve their quality.

Finally, the young learner classroom interaction at Ananda Mentari Kindergarten School as the model for comprehensible interaction. As the researcher found that the interaction pattern was dominated by student participation talk. In addition, the result of this study give guidance on how to build, prepare and manage the school environment. Such as regulation and atmosphere to support teaching and learning process of using English during teaching and learning process.

Keywords: *Teacher talk, Student talk, Young learners, Classroom Interaction Pattern, Classroom-Centered Research, Flanders Interaction Analysis System.*



ABSTRAK

Martha Septiningtyas (2016). *Analisis Interaksi Siswa dan Guru di TEYL (Pengajaran Bahasa Inggris Siswa Usia Dini) Menggunakan Sistem analisa ineteraksi Flanders'*. Program Paska Sarjana Kajian Bahasa Inggris. Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.

Penelitian ini difokuskan pada interaksi siswa usia dini pada kelas taman kanak-kanak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola interaksi dan bagaimana interaksi tersebut berlangsung. Antara siswa dan guru kelas yang terjadi di kelas Taman Kanan-Kanak. Khususnya dalam proses pembelajaran bahasa Inggris, yang bertempat di TK Ananda Mentari Yogyakarta. Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti mengajukan dua pertanyaan untuk di jawab dalam penelitian ini: Pola interaksi apa yang mendominasi dalam interaksi guru dan siswa usia dini? Bagaimana interaksi yang terjadi di TK Ananda Mentari Jogjakarta?

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian-kelas yang banyak berkontribusi dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Khususnya yang berkaitan erat dengan penggunaan bahasa Inggris di kelas muris usia dini. Penelitian ini diselenggarakan di TK Ananda Mentari Yogyakarta. Sekolah ini memiliki konsep pembelajaran yang berbeda dari sekolah pada umumnya. Sekolah ini menerapkan filosofi mengenai hubungan yang erat antara ibu dan anak. Latar belakang yang penting adalah menciptakan “rumah ke dua” bagi siswa, di saat ibu mereka pergi bekerja. Bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar utama yang di gunakan dalam komunikasi. Semua guru dan siswa diwajibkan untuk berbicara dalam bahasa Inggris pada semua aktifitas di sekolah.

Partisipan penelitian adalah 15 orang siswa dari kelas A dan B, seorang guru Taman kanak-kanak dan kepala sekolah dari Ananda Mentari yang sekaligus sebagai pendiri sekolah. Dalam rangka mengetahui pola interaksi yang terjadi antara siswa dan guru. Sebuah system analisis di aplikasikan dalam penelitian ini yang disebut: *Flanders Interaction Analysis System*. Data penelitian di peroleh dari pengamatan di kelas dan rekaman video interaksi guru dan siswa saat proses belajar mengajar. Pengamatan di kelas di lakukan empat kali selama 50 menit di setiap pertemuan. Data di dukung dengan hasil wawancara dengan guru pengampu kelas dan kepala sekolah yang sekaligus pendiri sekolah.

Data mengindikasikan bahwa siswa sangat aktif dalam berpartisipasi sepanjang proses pembelajaran di kelas. Data kuantitatif menunjukkan 49.5% adalah *teacher talk* dan 47.2% adalah *student talk*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola yang paling mendominasi adalah *student participation (partisipasi siswa)*. Menitikberatkan pada partisipasi siswa dalam bentuk respon siswa dan inisiatif siswa pada diskusi di kelas. Pola interaksi kedua yang mendominasi adalah *content cross*. Menitikberatkan pada penjelasan guru dan pertanyaan guru. Pola ke tiga yang mendominasi adalah *teacher support* (dukungan guru). Di berikan dalam bentuk menerima gagasan siswa, mendukung dan menghargai pendapat atau tindakan siswa. Pola interaksi tersebut yang akan membantu guru untuk mendukung dan meningkatkan kualitas interaksi

siswa usia dini. Hal lain yang di temukan dalam penelitian ini adalah dominan nya pola jenis tuturan guru (*teacher talk*) di kelas. *Indirect talk* (*tuturan-tidak langsung*) menjadi pilihan guru dalam berinteraksi, dibuktikan hasil kuantitative menunjukan 75%. Ini mengindikasikan bahwa guru memberikan keleluasaan pada siswa untuk mengungkapkan pendapat mereka tanpa harus takut di salahkan oleh guru.

Peneliti berharap bahwa hasil dari penelitian ini dapat meningkatkan kesadaran dan kajian tambahan. Mengenai pentingnya pola interaksi yang tepat untuk meningkatkan kualitas interaksi di kelas dengan anak usia dini menggunakan bahasa Inggris. Pada khususnya untuk sekolah tempat di adakan penelitian ini. Hasil dari penelitian ini dapat di gunakan sebagai kajian dan kritik yang membangun untuk meningkatkan dan mempersiapkan guru, siswa dan lingkungan untuk terciptanya interaksi yang harmonis untuk mendapat hasil pembelajaran yang maksimal.

Keywords: *Teacher talk, Student talk, Siswa usia dini, Pola interaksi kelas, Penelitian-kelas, Flanders Interaction Analysis System*

